



BUPATI KEBUMEN

SAMBUTAN BUPATI KEBUMEN

PADA

**UPACARA BENDERA 17-AN BULAN DESEMBER 2016
DAN PERINGATAN HARI ANTI KORUPSI SEDUNIA, HARI
BELA NEGARA, HARI NUSANTARA, SERTA HARI IBU**

Senin, 19 Desember 2016

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Yth. Wakil Bupati Kebumen;

Ysh. Ketua DPRD beserta Para Anggota Forum
Komunikasi Pimpinan Daerah Kab. Kebumen;

Ysh. Ketua Pengadilan Negeri Kebumen;

Ysh. Sekretaris Daerah beserta Para Asisten Sekda dan
Para Staf Ahli Bupati;

Ysh. Para Kepala SKPD beserta jajarannya di
lingkungan Pemkab Kebumen;

Hadirin, peserta Upacara yang berbahagia.

Sejenak marilah kita memanjatkan puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita, sehingga pagi hari ini kita dapat melaksanakan **Upacara Bendera 17-an bulan Desember tahun 2016;** sekaligus memperingati **Hari Anti Korupsi Sedunia, Hari Bela Negara, Hari Nusantara** serta **Hari Ibu.**

Peserta upacara yang saya hormati;

Dalam rangka **Hari Anti Korupsi Sedunia**, tepatnya 9 Desember yang lalu, telah ditandatangani komitmen bersama Program Pencegahan Korupsi Terintegrasi pada Kabupaten/Kota se Jawa Tengah, yang disaksikan oleh Ketua KPK dan Gubernur Jawa Tengah. Adapun rencana aksinya sebagai berikut :

1. Akuntabilitas Pengelolaan APBD dengan penerapan *e-planning* dan *e-budgeting*, serta pengadaan barang dan jasa.
2. Pembangunan integritas, pelaporan LHKPN dan pengelolaan gratifikasi.

3. Pelayanan publik dengan menerapkan pelayanan terpadu satu pintu, aplikasi Sijaga Pendidikan dan Sijaga Kesehatan.
4. Peningkatan kapabilitas APIP, dengan melaksanakan penguatan kelembagaan APIP serta pengembangan SDM pengawasan dan profesionalisme APIP.

Saat ini, tantangan untuk memerangi korupsi di Indonesia sangatlah besar. Padahal, negara ini akan menjadi kokoh dan besar ketika bisa memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bersama, dimana didalamnya bebas dari korupsi. Saya memandang, upaya melawan korupsi disemua tingkatan merupakan wujud pembelaan kita pada negara.

Saya ingin menegaskan, tantangan besar dalam sejarah adalah bagaimana mempertahankan kelangsungan hidup kita sebagai bangsa yang berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, serta berkepribadian dalam bidang kebudayaan.

Peserta upacara yang berbahagia;

Upacara kali ini juga dalam rangka memperingati **Hari Bela Negara;** sebagai momentum untuk mengajak masyarakat belajar dari sejarah perjuangan bangsa dalam menatap masa depan.

Saat ini, tantangan dan ancaman terhadap kedaulatan bangsa tidak hanya bersifat konvensional atau fisik semata, akan tetapi sudah berkembang menjadi bersifat multidimensi; karena karakter ancaman dapat bersumber dari: ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya. Sehingga bela negara dalam kontek kekinian memiliki cakupan yang luas.

Selain itu, ancaman kedaulatan kita juga muncul dari tindak pidana kejahatan luar biasa; yakni korupsi termasuk didalamnya pungli, yang telah nyata-nyata merusak fondasi kekuatan kita sebagai bangsa, serta menjauhkan rakyat dari kesejahteraan.

Kita juga menghadapi ancaman keamanan yang terkait dengan kejahatan internasional, yang dilakukan oleh aktor non-negara yang memiliki kemampuan

teknologi serta dukungan finansial yang kuat, dengan jaringan yang rapi dan tersebar di sejumlah negara.

Karena itu, kesadaran bela negara sangat penting untuk ditanamkan sebagai landasan sikap dan perilaku bangsa Indonesia. Hal ini merupakan bentuk revolusi mental sekaligus untuk membangun daya tangkal bangsa dalam menghadapi kompleksitas dinamika ancaman, sekaligus untuk mewujudkan ketahanan nasional. Kesadaran bela negara dapat diaktualisasikan dalam peran dan profesi setiap warga negara.

Untuk mengimplementasikan hak-hak warga negara dalam pembelaan negara, pemerintah melalui Kementerian Pertahanan telah menyelenggarakan Program Pembentukan Kader Bela Negara. Program ini bertujuan untuk mewujudkan terbentuknya kader bela negara yang memiliki kesadaran sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi pentingnya aktualisasi nilai-nilai dasar bela negara.

Peserta upacara yang saya hormati;

Dn-Upacara 17 Desember 2016

Selanjutnya, melalui upacara ini, kita juga memperingati **Hari Nusantara**, yang mengangkat tema: **"Tata Kelola Potensi Maritim Nusantara yang Baik Menuju Poros Maritim Dunia"**. Tema ini mengingatkan kita, bagaimana menyatukan negara kepulauan dari segi politik, sosial dan ekonomi.

Peringatan Hari Nusantara bertujuan untuk mengingatkan kembali serta mengubah **mindset** bangsa Indonesia mengenai ruang hidup dan ruang juang yang berimbang antara matra darat dan matra laut. Hal ini sejalan dengan misi Presiden Joko Widodo mengenai poros maritim dunia, yang diharapkan akan mewujudkan dalam bentuk Indonesia sebagai kekuatan maritim yang bersatu, sejahtera dan berwibawa.

Dengan menjadikan Poros Maritim Dunia sebagai sebuah cita-cita, maka Indonesia harus menegaskan kedaulatan, baik kedaulatan ekonomi maupun kedaulatan wilayah. Untuk itu, agenda pembangunan nasional ditopang oleh lima pilar utama yaitu: pembangunan kembali budaya maritim, komitmen

menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut, komitmen mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim, diplomasi maritim yang mengajak semua mitra untuk bekerjasama pada bidang kelautan, serta membangun kekuatan pertahanan maritim.

Peserta upacara yang berbahagia;

Lebih lanjut, melalui upacara ini pula kita memperingati **Hari Ibu**, yang mengangkat tema **“Kesetaraan Perempuan dan Laki-Laki untuk Mewujudkan Indonesia yang bebas dari kekerasan, perdagangan orang dan kesenjangan akses ekonomi terhadap perempuan”**.

Tema tersebut mengisyaratkan masih diperlukannya upaya kesetaraan gender; yakni kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-hak yang sama, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, pertahanan dan keamanan nasional, serta

kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan. Kesetaraan gender juga meliputi penghapusan diskriminasi dan ketidakadilan struktural, baik terhadap laki-laki maupun perempuan; sehingga akan terwujud keadilan gender yang merupakan suatu proses dan perlakuan adil terhadap perempuan dan laki-laki.

Dengan keadilan gender berarti tidak ada pembakuan peran, beban ganda, subordinasi, marginalisasi dan kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki. Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki. Dengan demikian, mereka memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, dan kontrol atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan.

Peserta upacara yang saya hormati;

Mengakhiri sambutan ini saya merasa berbahagia, karena dapat bersama dengan **45** PNS yang akan memasuki masa purna bakti TMT Pensiun 1 Januari 2017; terdiri dari Pensiun BUP (Batas Usia

Pensiun) sebanyak **40** PNS, dan Pensiun APS (Atas Permintaan Sendiri) sebanyak **5** PNS.

Atas nama Pemerintah Kab. Kebumen, saya menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang tulus atas semua dedikasi dan kinerja yang telah Saudara berikan selama ini. Kita berdo'a, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan, kesehatan serta kekuatan kepada Bapak/Ibu sekalian untuk meneruskan dharma baktinya demi kemaslahatan masyarakat.

Kepada PT Taspen dan Bank Mantap Cabang Purwokerto saya sampaikan terimakasih atas jalinan kerjasama yang baik, sehingga pelayanan dan pembayaran Taspen serta pensiun pertama dapat dilaksanakan dengan lancar dan tepat waktu.

Demikian yang perlu saya sampaikan pada upacara kali ini, ada kurang lebihnya mohon maaf yang setulus-tulusnya.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

